

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan media sosial di era milenial saat ini sudah merambah di seluruh bidang, termasuk kejournalistikan. ranah jurnalistik sudah banyak beralih menjadi media baru atau jurnalistik online. Berita online mejadikan suatu produk baru akan perkembangan teknologi di internet. Kehadiran media baru sejalan lamgsung dengan adanya pekembangan audien dan terus menjadi dinamis dalam mencari sebuah data informasi melalui media online. Banyaknya populasi portal surat kabar berita online baru, di Indonesia menjadikanya terus berkembang dan hadir membuat persaingan sebuah industri portal surat kabar berita online yang menjadikannya persaingan ketat (Arifin, 2013).

Media sosial saat ini menjadikannya sebuah sumber informasi terhadap proses kejournalistikan, kecepatan sebuah berita mempunyai faktor kerusial dalam jurnalistik jenis baru ini. Jurnalistik online jenis baru ini mempunyai beberapa platfom digital yaitu sosial media dan portal media online. Sebuah portal berita baru ini menyajikan sebuah berita tidak cuma dengan situs web maupun aplikasi namun juga memakai platfom media sosial.

Adanya media sosial bisa kita perlihatkan melalui aplikasi di playstor ataupun iclude dipenggunaan iphone seperti Twiter, Instagram, Facebook dan

Youtube untuk menarik sasaran audien lebih meluas. Berita onlien saat ini mempunyai keterlibatannya audien dalam sebuah pandangan maupun proses ke jurnalistikan. Kerjasama media dan masyarakat pastinya dapat menguatkan pengaruh institusi dan sanggup memberikan sebuah data yang faktual serta aktual.

Masyarakat pula dituntut untuk memberikan sebuah data informasi secara faktual dan diringi dengan informasi pendukung sehingga adanya keterlibatan antara masyarakat dan menghasilkan sebuah pengalaman dengan portal media sosial tersebut. Memahami adanya keterlibatan langsung dengan lembaga jurnalistik adanya inilah lebih bagi konsumen serta dapat membedakan sebuah konten dari masyarakat umum dan dari lembaga jurnalistik .

Penelitian ini melakukan obserfasi terhadap ketertarikan media kampus tentang pencarian data informasi melalui media sosial di akun instagram Pikiran Rakyat dalam pencarian sebuah referensi dan inspirasi dalam pandangan jurnalis kampus Bandung Oke TV. Ilmu pengetahuan dan inovasi terus berkreasi Tuntutan media sosial yang semakin sulitnya ataupun persaingan yang semakin ketat, terutama era globalisasi dan perdagangan yang efisien, pentingnya untuk menumbuhkan SDM yang berkualitas. Media sosial pergi kepanduan penggunaannya. salah satu inovasi data yang efektif memasuki dunia baru aplikasi melalui web atau internet, salah satunya adalah Instagram.

Instagram menjadi salasatu media sosial yang berkembang saat ini, setiap individu dengan mudah mendapatkan informasi hanya dengan melihat foto, video, *snapgram* dan *live streaming* di akun media social Instagram, semakin banyaknya pengguna sosial media yang memanfaatkan Instagram sebagai publikasi

kesehariannya dan memanfaatkan sumber berita yang diposting melalui web atau situs berita dengan akun media serupa, dan sebagian besar saat ini membutuhkan informasi yang cepat dan berpemikiran maju dan tidak sulit untuk didapatkan. Salah satunya melalui Instagram.

Instagram adalah media online yang sangat populer saat ini, aplikasi yang membagikan gambar dan video yang memungkinkan penikmatnya untuk mengambil foto/gambar, merekam, membuat salura atau sorotan yang dapat diakses di Instagram dan menawarkannya ke berbagai lembaga atau organisasi tertentu, dengan Instagram jelas kita bisa juga mencari sesama penikmat aplikasi ini mempunyai akses ke beberapa negara di dunia. Pada media sosial Instagram, kita dapat membuat profil ataupun membagikan kegiatan kita sehari-hari dan membuatnya lebih memikat dari media berbasis web lainnya, sebagai generasi milenial yang akan pentingnya mengikuti zaman, diberi fasilitas lebih untuk menikmati media berbasis online.

Instagram juga mempunyai kelebihan dan kekurangan antara lain:

Selain menggunakan Instagram untuk pencarian berita kita juga dapat menjadi konten creator Instagram yang menghasilkan uang dengan konten yang kita kerjakan semenarik mungkin dan saat ini Instagram menjadi salah satu sumber yang terpercaya dan cepat dalam menyajikan suatu berita terbaru. Instagram menjadi inspirasi pencarian berita lebih segar dan daya tarik di Instagram sangat disarankan atau diharapkan untuk masa pasang surut di era milenial saat ini.

Banyaknya pemalsuan berita yang dibuat oleh media kurang jelas atau biasanya disebut dengan istilah *hoax*, oleh karena itu kita sebagai pengguna

media berbasis web harus memilih media yang terpercaya dan sudah diakui sebagai media online di Indonesia yang mempunyai kode etik dan tata cara penulisan berita yang benar.

Banyaknya media berbasis online mempublikasikan berita di Instagram dikarenakan setiap data yang diberikan oleh Instagram sangat cepat dan tanggap, terlepas dari apakah itu berita, atau informasi, yang disajikan, seperti video, foto atau rekaman, mengapa hal ini dianggap penting dengan alasan bahwa suatu data harus mengikuti alur dasar untuk diproses dan dipublikasikan oleh media online resmi.

Pengaruh Instagram yang saat ini banyak dinikmati oleh masyarakat namun ada sisi positif maupun negatif, menyebabkan mahasiswa jurnalistik kecanduan membuka aplikasi Instagram, karena kemudahan akses pencarian di Instagram itu sendiri. Jika mahasiswa jurnalistik terus mengakses Instagram tanpa mengetahui sumber atau situasi informasi yang dipercaya, itu akan berdampak buruk.

Jurnalis kampus adalah seseorang yang mempraktekan kejournalistikan, di ruang lingkup universitas, yaitu orang yang secara teratur menulis berita (dalam format laporan) dan mengirimkan sebuah tulisan secara rutin diposting di media kampus. fungsi jurnalis kampus adalah sebagai kontrol sosial di lingkungan kampus. Peran jurnalis kampus juga sebagai Seorang mahasiswa, pada dasarnya adalah orang yang memiliki kewajiban untuk belajar dan memahami situasi tentang kejournalistikan yang mempunyai ruang lingkup di area kampus sebelum menjadi jurnalis atau wartawan di sebuah media nasional maupun regional

Kehadiran liputan berita jenis baru ini mempermudah pekerja media online atau jurnalis dalam pencarian berita secara praktis dan uptodate. di koran atau majalah ada kalanya hanya melayani pertemuan-pertemuan tertentu, semuanya disesuaikan dengan preferensi atau kepentingan kalangan tersebut, masyarakat saat ini pada umumnya memilih berita yang mudah di jangkau di Internet.

Dalam ulasan ini, penelitian yang saya ambil tentang penulisan berita secara konsisten berbagi informasi tentang alasan mereka dan faktor lingkungan memanfaatkan media sosial secara efektif seperti Instagram, YouTube dan media berbasis online lainnya, memanfaatkan media sosial sebagai sumber inspirasi, motivasi untuk jurnalis kampus dalam pencarian berita dan mengenali berita dengan luas. bukan hanya sekedar menyelidiki berita terkini Maka dari itu penulisan dalam penelitian ini mengambil judul Media Sosial dalam Prespektiv Jurnalis Kampus tentunya penelitian ini akan membuahkan hasil untku calon jurnalis muda dalam mencapai pencarian berita yang cepat, mudah, sigkat dan jelas untuk memenuhi jalan suatu informasi di era mileniar seperti saat ini.

Dalam ulasan ini juga peneliti memberikan akses untuk mahasiswa yang ingin terus maju dalam pekebangan media sosial dan menju kemajuan jurnalis kampus terhadap pandangan mereka mengenai suatu aspek pencarian sebuah berita yang tertuju terhadap media Pikiran Rakyat dan dapat mengdukasi sebuah alur pemberitaan pengumpulan, pemahamn, kepuasan terhadap media tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana mengambil berita atau informasi mengenai “Akun Media Sosial Pikiran Rakyat di Instagram Dalam Prespektif Jurnalis Kampus.”

1. Bagaimana Tugas Jurnalis Kampus Dalam Memahami Sumber Inspirasi Peliputanya di Akun Instagram Pikiran Rakyat?
2. Bagaimana jurnalis kampus mengumpulkan data informasi media sosia Pikiran Rakyat di Instagram sebagai inspirasi liputannya?
3. Kepuasan jurnalis kampus dalam pencarian inspirasi peliputai dari akun media sosial Pikiran Rakyat di Instagram ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman jurnalis kampus dalam pencarian sumber inspirasi peliputanya di akun instagram pikiran rakyat.
2. Untuk mengetahui proses pengumpulan berita jurnalis kampus di media sosial pikiran rakyat sebagai pencarian informasi atau sumber liputan di Instagram.
3. Untuk mengetahui kepuasan jurnalis kampus dalam melihat informasi dari akun Instagram pikiran rakyat sebagai peliputannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian untuk mencari berita atau peliput berita secara efektif dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini dapat juga kita jadikan sebuah inspirasi dan informasi sebagaimana Jurnalis kampus dapat menggunakan metode ini secara praktis dalam pencarian berita di era milenial saat ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis penelitian ini bisa menjadi sumber pemahaman bagi para jurnalis khususnya jurnalis kampus dan juga bisa menjadi sumber motivasi yang dimanfaatkan di era milenial seperti sekarang ini dalam memanfaatkan media Instagram untuk mencari data yang dapat dipercaya dan peneliti percaya penelitian ini Bisa juga digunakan sebagai bahan renungan untuk mencari data melalui media sosial, khususnya di Instagram.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sumber rujukan sebagai penambah, pendukung dan pembanding pada penelitian yang dilakukan peneliti. Terdiri dari empat penelitian terdahulu yang disarikan dari berbagai sumber seperti skripsi dengan rentan terbit selama 10 tahun kebawah, hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

Pertama Muhammad syahril sugandi tahun publis 2017 dengan judul peran media sosial dalam tugas jurnalistik Fakultas Komunikasi Dan Bisnis

Universitas Telkom Bandung, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif ini penelitian menunjukkan bahwa ada banyak sudut pandang dan perspektif melalui media online untuk menjadi informasi bagi wartawan berita media online menjelaskan bahwa peningkatan data pada pergantian peristiwa manusia atau bisa kita sebut masa milenial dan penulis atau kolumnis sangat penting untuk mencari informasi segar secara langsung di media dan sumber berita sangat penting bagi seorang penulis, jadi penulis harus berhati-hati dalam menyampaikan artikel atau pernyataan yang akan dicapai. Perumpamaan pemeriksaan ini serupa dengan memanfaatkan media online. Berdasarkan berita dan kontras dalam penelitian sebelumnya mengeksplorasi media berbasis web di masa pasang surut sementara penelitian menganalisis sumber berita publik berubah menjadi sumber motivasi bagi media saat ini khususnya di Instagram, bersamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan media sosial dalam landasan pencarian berita dan perbedaan penelitian sebelumnya adalah meneliti sebuah media sosial di era saat ini sedangkan penelitian meneliti sumber berita nasional menjadi ladang inspirasi bagi media kampus khususnya di instagaram.

Berikutnya adalah Lara Satika Daih Wilujeng tahun publish 2013 dengan judul Pemanfaatan Media Sosial Facebook Oleh Komunitas Cosura Surabaya Sebagai Media Informasi Media Masyarakat. Penelitian lebih luas dari investigasi yang dilakukan adalah bahwa media online Facebook merupakan sumber informasi bagi daerah dan mampu menjadi tolak ukur realitas sumber informasi saat ini. Penelitian sebelumnya memanfaatkan Facebook sebagai lapangan data

nasional sebagai penulis memanfaatkan media online nasional di Instagram sebagai sumber data. untuk tempat mencari berita media terdekat.

Ketiga, dengan judul metodologi Komarudin tahun publis 2018 dengan judul Pemanfaatan Media Online Untuk Memenuhi Sumber Penulisan Data, Mahasiswa Universitas Uin Sunan Gunung Djati Bandung, Fakultas Dakwah dan Komunikasi mempelajari berita-casting, pencarian ini menggunakan media berbasis web detikcom sangat memudahkan penulis dalam mencari sumber berita karena detikcom sangat membantu membantu anda untuk pencarian berita dan detik.com terdapat juga di aplikasi di Android Playstore, atau web, kita dapat membuka melalui ponsel dan selanjutnya, sumber berita detikcom adalah sumber yang terpercaya karena mereka memiliki data yang kuat, nyata dan memanfaatkannya dengan benar perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan media sosial atau aplikasi detikcom menjadi ladang sumber informasi sedangkan peneliti menggunakan pencarian sumber media nasional di instagram yg menjadi landasan pemikirannya

Keempat, Laura Hilm tahun publis 2018 dengan judul Kredibilitas Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Dalam Pandangan Mahasiswa Mahasiswi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. penelitian ini menggunakan kualitatif dan analisis untuk menjadikan makalah atau media online namun banyaknya penilaian karena makalah adalah jiwa individu sehingga tidak sulit untuk dilacak atau dipahami oleh keseluruhan, perumpamaan pencarian data melalui media sosial, namun perbedaan dan kedekatannya.

Tabel 1
Tinjauan Peneliti Terdahulu

No	Nama peneliti Dan judul peneliti	Teori peneliti dan metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Muhammad syahril sugandi (Peran media sosial dalam tugas jurnalistik) fakultas komunikasi dan bisnis universitas telkom bandung.	peneliti Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	penelitian nunjukkan bahwa ada banyak sudut pandang dan perspektif melalui media online untuk menjadi informasi bagi wartawan berita mediaonline di sini menjelaskan bahwa peningkatan data pada pergantian peristiwa manusia atau bisa kita sebut masa milenial dan penulis atau kolumnis sangat penting untuk mencari informasi segar secara langsung di media dan sumber berita sangat penting bagi seorang penulis, jadi penulis harus berhati-hati dalam menyampaikan artikel atau pernyataan yang akan dicapai. Perumpamaan pemeriksaan ini serupa dengan memanfaatkan media online. Berdasarkan berita dan kontras dalam penelitian sebelumnya mengeksplorasi media berbasis web di masa pasang surut sementara penelitian menganalisis sumber berita publik berubah menjadi bidang motivasi bagi media tanah khususnya di Instagram.	.persamaan dari penelitian ini adalah sama sama mnggunakan media sosial dalam landasan pencarian berita dan perbedaan penelitian sebelumnya adalah meneliti sebuah media sosial di era saat ini sedangkan penelitian meneliti sumberberita nasional menjadi ladang inspirasi bagi media kampus khususnya di instagaram

2	<p>lara satika daih wilujeng (pemanfaatan media sosial facebook oleh komunitas cosura surabaya sebagai media informasi sebagai media masyarakat) fakultas ilmu komunikasi surabaya universitas pembangunan</p>	<p>peneliti Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif</p>	<p>Penelitian ini lebih luas dari investigasi yang dilakukan adalah bahwa media online Facebook merupakan sumber informasi bagi daerah dan mampu menjadi tolak ukur realitas sumber informasi saat ini. Penelitian sebelumnya memanfaatkan Facebook sebagai lapangan data nasional sebagai penulis memanfaatkan media online nasional di Instagram sebagai sumber data. untuk tempat mencari berita media terdekat</p>	<p>Penelitian sebelumnya menggunakan media facebook menjadi ladang informasi masyarakat sedangkan sebagai penelitiannya menggunakan media sosial nasional di instagram sebagai tempat pencarian berita di di media kampus</p>
3.	<p>egi komarudin (pemanfaatan media onlinen dalam memenuhi sumber informasi jurnalis kampus)universitas Uin sunan gunung djati bandung fakultas dakwah dan komunikasi jurusan jurnalisti</p>	<p>penelitian ini menggunakan metode kualitatif</p>	<p>pencarian ini menggunakan media berbasis web detikcom sangat memudahkan penulis dalam mencari sumber berita karena detikcom sangat membantu anda untuk pencarian berita dan detik.com terdapat juga di aplikasi di Android Playstore, atau web, kita dapat membuka melalui ponsel dan selanjutnya, sumber berita detikcom adalah sumber yang terpercaya karena mereka memiliki data yang kuat dan nyata dan memanfaatkannya dengan</p>	<p>perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan media sosial atau aplikasi detikcom menjadi ladang sumber informasi sedangkan penelitian menggunakan suber media nasional di instagram yg menjadi landasan pemikirannya</p>

			benar	
4.	Laura hilm (keredibilitas surat kabar harian umum pikiran rakyat dalam pandangan mahasiswa) Uin sunan gunung djati bandung penelitian ini menggunakan	Menggunakan metode penelitian kualitatif	penelitian ini menggunakan kualitatif dan analisis untuk menjadikan makalah atau media online namun harus ada banyak penilaian karena makalah adalah jiwa individu sehingga tidak sulit untuk dilacak atau dipahami oleh keseluruhan ,	perumpamaan pencarian data melalui media sosial, namun perbedaan dan kedekatannya adalah bahwa para ilmuwan masa lalu memeriksa berita harian dan mengeksplor berita di media nasional untuk penulisan



1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan fenomena. Selanjutnya menurut Haditono rahayu (1999), menyatakan bahwa suatu teori akan memperoleh arti penting bila ia lebih banyak dapat melukiskan, menerangkan, dan meramalkan gejala yang ada. Dari banyak pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teori merupakan sebuah konseptualisasi umum yang diperoleh melalui jalan yang sistematis yang dapat diuji kebenarannya.

Latar belakang telah menelaah beberapa kajian terkait pemanfaatan Instagram sebagai informasi jurnalistik peneliti menggunakan Teori penggunaan dan kepuasan atau *uses-and-gratifications theory* Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan setiap individu menyebabkan audiens mencari dan memaknai dan memberikan setiap tanggapan terhadap isi media secara beda yang disebabkan oleh berbagai faktor sosial dan psikologis yang tidak selaras diantara individu . (Morissan, 2010:77).

1.6.2 Kerangka Konseptual

1. Media sosial

Media sosial merupakan media yang menggunakan internet, orang akan menilai media sosial merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media sosial

menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga terdapat hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan

2. Instagram

Instagram berasal dari kata “instan” atau “insta”, seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan “foto instan” (Pengertian instagram, 2012, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/instagram>, diakses pada tanggal 04 Januari 2016).

Instagram juga dapat menampilkan Foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah Foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari kata “instan-telegram”

3. Jurnalis kampus

Seseorang yang mempraktekan kejournalistikan atau wartawan muda diruang lingkup universitas, yaitu Orang yang secara teratur menulis berita (dalam format laporan) dan mengirimkan esai yang rutin diposting di media kampus. fungsi jurnalis kampus di media kampus adalah sebagai kontrol sosial dilingkungan kampus. Peran jurnalis kampus juga sebagai Seorang mahasiswa pada dasarnya adalah orang yang memiliki kewajiban untuk belajar. sebagai jurnalis kampus Peran dan tanggung jawab pendorong di balik pengawasan publik seringkali mahasiswa hedonis dan tidak berperasaan mengabaikan keberadaan

mereka. Koresponden Kampus LPM (Pers. mahasiswa), beberapa anggota UKM (Unit Kegiatan) mahasiswa) Tentu media cetak dan media digital. Berbagai bentuk dan kemasan seperti majalah, media elektronik Mencakup sebagai media online seperti situs web dan blog. Jejaring sosial seperti Twitter, Instagram, dan Facebook.

2. Instagram Pikrian Rakyat

Pikiran Rakyat adalah surat kabar yang diterbitkan di Bandung, Jawa Barat. Surat kabar ini didirikan pada tanggal 24 Maret 1966. Surat Kabar hal ini dikemukakan oleh Atang Ruswita, seorang jurnalis senior. Pikiran Rakyat memiliki slogan dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat.

Tapi seiring berkembangnya Hari ini, surat kabar untuk pikiran rakyat juga memiliki media alternatif melalui media sosial media online yaitu website dan instagram. Pikiran Rakyat adalah media yang berasal dari Jawa Barat khususnya Bandung sebagai media memungkinkan menjadi sumber inspirasi untuk peliputan jurnalis kampus Organisasi Kesehatan Dunia terutama meliput kota Bandung di sekitarnya

3. Peliputan

Liputan merupakan proses pengumpulan informasi dilapangan dan dilakukan oleh seorang jurnalis. Cara dan proses peliputan ini dalam berbentuk pemantauan secara langsung dari peristiwa yang terjadi ataupun dari wawancara dengan beberapa nasrasumber.

Dalam sebuah peliputan ini biasanya seorang jurnalis harus melaksanakan perekaman suara ataupun pengambilan foto dengan perlengkapan bantu semacam

kamera untuk memotret kejadian tersebut dan perekam suara untuk menerima informasi dari seorang narasumber.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan pada unit kegiatan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. Lokasi yang digunakan relative fleksibel sesuai dengan ketetapan informan.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma Riset ialah pola pikir ataupun kerangka yang menimpa bagaimana Metode Pandang Teknik. Bagi Harmon, Paradigma adalah sebuah metode untuk berpikir, memperhitungkan, dan melaksanakan apayang berkaitan sesuatu spesial tentang aksi nyata (Moleong, 2014: 49). Anggapan ini mengetahui jika pengetahuan dan hasil bentukan manusia itu senantiasa ada namun tumbuh terus. Riset kualitatif adalah Paradigma Konstruktivisme yang pandanganya bisa diartikan kalau pengetahuan itu bukan cuma hasil pengalaman kenyataan secara rill. Peneliti ini tercantum dalam penelitian kualitatif sebab dalam riset ini untuk memberikan gambaran tentang apa yang digambarkan secara langsung serta diuraikan secara rinci dengan cara mendeskripsikanya.

1.7.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:9). menyatakan bahwa:“metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian ini berdasarkan pada Filsafat Postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik

pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan relevansi menggambarkan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berpakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1.7.4 Jenis dan Sumber Data

1.7.4.1 Jenis data

Jenis data yang peneliti pakai ialah jenis data kualitatif yang memfokuskan akun media sosial Pikiran Rakyat di Instagram menjadi sumber inspirasi jurnalis kampus Bandung OKE TV Uin Sunan Gunung Djati Bandung. Sebagai pencarian tercepat di era milenial.

1.7.4.2 Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang menjadi pencarian bahan kajian atau data dasar melakukan wawancara terhadap pencarian berita jurnalis kampus bandung oktv dimulai dari pemanfaatan media sosial khususnya Akun Instagram Pikiran Rakyat menjadi bahan untuk inspirasi pembuatan berita dan penelitian ini menggunakan penelitian angket dan wawancara secara langsung terhadap jurnalis kampus melalui media sms, telepon maupun chat.

2. Data Sekunder.

Data sekunder ialah sebuah data penunjang untuk melengkapi penelitian dan diperoleh dari berita yang dimuat di instagram yang mencakup sebagai inspirasi liputan berita jurnalis kampus dalam upaya pencarian berita secara efektif.

1.7.5 Teknik Penentuan Informan

Informan yang saya ambil dalam penelitaian ini adalah 8 orang pengurus aktif di media kampus bandung ok tv termasuk pemimimpin umum dan redaktur media tersebut, adapun ciri ciri yang peneliti wawancara sebagai informan adalah:

1. Mempunya pendidikan di ilmu komunikasi jurnalistik.
2. Mempunyai pengalaman di dunia pers.
3. Mempunyai relasi dan hubungan di sebuah Media Sosial Pikran Rakyat atau mengikuti sebuah kegiatan pencarian berita sebagai sumber inspirasi di media sosial Instagram.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

1.7.6.1 Observasi

Menurut Arikunto (2010) adalah kegiatan yang dibatasi, yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata. Dapat dijelaskan bahwa studi hanya mengamati, merekam, menganalisis, dan dengan demikian menarik kesimpulan tentang pendapat jurnalis kampus di akun Instagram. observasi secara langsung dan berkelanjutan di komunitas Bandung Oke Tv UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.7.6.2 Wawancara

Menurut Arikunto menyebutkan bahwa wawancara merupakan suatu dialog yang dapat dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang diwawancarai. Wawancara sering disebut juga dengan interview merupakan dialog yang biasanya akan dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang diwawancarai.

1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik peneliti sebelumnya telah diobservasi kembali untuk mendapatkan bukti yang sangat nyata atau akurat sehingga data yang dimiliki peneliti dianggap benar dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kredibilitas data yang memiliki tiga aspek yaitu memperpanjang pengamatan meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Perpanjang pengamatan ialah mencari narasumber yang pernah diwawancarai dan bisa juga berbagi pengalaman pribadi agar semakin terbuka dan informasi lebih sangat jelas. Meningkatkan ketekunan dalam tahapan ini adalah peneliti senantiasa meneliti informasi lebih mendalam disetiap informasi. Triangulasi ialah menyimpulkan lebih dari satu agar kesimpulannya bisa sampai tahap akhir dan tidak berubah ubah.

1.7.8 Teknik Analisis Data

Menurut Taylor analisis data adalah sebuah proses untuk merincikan sebuah usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis. dan menurut Patton analisis data adalah mengatur sebuah informasi atau mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.

Definisi pertama lebih menekankan maksud dan tujuan analisis informasi sedangkan yang kedua lebih mementingkan pengorganisasian. Definisi tersebut dapat disintesiskan menjadi: Analisis *information expositions* mengurutkan informasi kedalam pola dan mengorganisasikan informasi data, kategori atau satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerjanya. Setelah informasi atau sebuah data terkumpul, langkah selanjutnya dilakukan dalam menganalisis informasi tersebut dengan tahap sebagai berikut :

1. Identifikasi data.

Kegiatan atau pencarian yang mengumpulkan, menemukan, meneliti, mendaftarkan dan mencatat sebuah informasi dari kebutuhan lapangan.

2. Klarifikasi data.

sebuah Penjernihan dan penjelasan mengenai informasi data.

3. Verifikasi data.

Pernyataan yang logis tentang sebuah hal yang telah dipecahkan dengan menggunakan metode verifikasi untuk melengkapi sebuah kriteria sehingga bisa digunakan untuk memaknai kalimat.

4. Menyimpulkan data

Hasil akhir dalam penelitian ini adalah untuk mencapai sebuah tujuan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dalam penelitian.